

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **1. Monografi Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Posisi suatu daerah merupakan faktor yang sangat menentukan terhadap aspek kehidupan yang sedang berlangsung di daerah tersebut. Disamping itu, letak geografis suatu kenagarian juga akan mempengaruhi cara pandang masyarakat, mata pencaharian, pendidikan, kebutuhan dan ketahanan masyarakat untuk menetap disuatu daerah tertentu.

Nagari Alahan Panjang adalah salah satu nagari dari 4 nagari yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Secara geografis Nagari Alahan Panjang terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 145-1680 m diatas permukaan laut yang berhawa dingin dengan curah hujan rata-rata per tahun 260 mm dan keadaan suhu rata-rata 18<sup>0</sup>- 26<sup>0</sup> C yang jaraknya ± 40 Km dari Ibu kota Kabupaten Solok Aro Suka dan ± 70 Km dari Ibu kota Propinsi Sumatera Barat (padang).

Secara geografis Kenagari Alahan Panjang berbatasan dengan :

Sebelah Utara	:	Nagari Sungai Nanam
Sebelah Selatan	:	Nagari Aie Dingin
Sebelah Barat	:	Kec. Danau Kembar
Sebelah Timur	:	Nagari Salimpat

Kenagarian Alahan Panjang mempunyai luas wilayah 88.76 km, dengan jumlah penduduk 21.174 jiwa, mempunyai batas-batas tertentu yang memiliki 10 jorong yaitu :

1. Jorong Alahan Panjang
2. Jorong Taratak Galundi
3. Jorong Taluak Dalam
4. Jorong Usak

5. Jorong Galagah
6. Jorong Taratak Tengah Alahan Panjang
7. Jorong Batang Hari
8. Jorong Padang Laweh Alahan Panjang
9. Jorong Pangalian Kayu
10. Jorong Batu Putih

### **LUAS WILAYAH MENURUT PENGGUNAANNYA**

1. Untuk bangunan
  - Perkantoran  $\pm 5$  Ha
  - Sekolah  $\pm 9$  Ha
  - Pertokoan  $\pm 3$  Ha
  - Terminal  $\pm 1,5$  Ha
  - Pasar  $\pm 2,5$  Ha
  - Tempat beribadat  $\pm 8$  Ha
2. Pertanian /sawah
  - Sawah pengairan teknis  $\pm 10$  Ha
  - Sawah pengairan setengah teknis  $\pm 5$  Ha
3. Ladang / tegalan  $\pm 1704$  Ha
4. Perkebunan
  - Perkebunan rakyat  $\pm 25$  Ha
5. Lahan tidur  $\pm 922$  Ha
6. Hutan milik warga masyarakat
  - Hutan asli  $\pm 1224$  Ha
7. Sarana rekreasi dan olah raga
  - Lapangan sepak bola  $\pm 12$  Ha
  - Lapangan bola voli  $\pm 2$  Ha
  - Taman rekreasi  $\pm 14$  Ha
8. Perikanan darat / air tawar
  - Tambak / danau  $\pm 300$  Ha

- Empang / tebat ± 1,5 Ha

9. Daerah tangkapan air

- Rawa ± 1 Ha

10. Lain-lain

- Tanah kritis / tandus ± 18 Ha

Jumlah penduduk di Nagari Alahan Panjang berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2015 adalah 21.174 jiwa dari semua jumlah penduduk per jorongnya, dengan jumlah Kepala Keluarga 4.756 KK.

**Tabel III No. I**

**Jumlah Penduduk PerJorong**

NO	NAMA JORONG	KK	L	P	JUMLAH
1	Jorong Alahan Panjang	1293	2977	3347	6324
2	Jorong Batu Putih	40	117	93	210
3	Jorong Batang hari	201	309	405	734
4	Jorong Galagah	1107	2422	2849	5271
5	Jorong Padang laweh Alahan Panjang	372	701	724	1425
6	Jorong Taratak Tengah Alahan Panjang	65	118	147	265
7	Jorong Taratak Galundi	440	927	965	1892
8	Jorong Taluak Dalam	367	721	782	1503
9	Jorong Pangalian Kayu	431	854	891	1745
10	Jorong Usak	440	881	924	1805
<b>JUMLAH</b>		<b>4.756</b>	<b>10.027</b>	<b>11.147</b>	<b>21.174</b>

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Alahan Panjang.

### Jumlah Penduduk

Laki – laki	10.027 Jiwa
Perempuan	11.147 jiwa
Jumlah seluruhnya	21.174 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	4.756 KK

Dengan demikian bahwa Nagari Alahan Panjang merupakan ibukota Kecamatan Lembah Gumanti yang terletak di daerah yang mudah terjangkau oleh masyarakat, baik pribumi maupun pendatang, dilihat dari jarak tempuh dari Alahan Panjang ke pusat pemerintahan yaitu :

**Tabel BAB III No. II**

### Jarak Tempuh

1.	Jarak ke ibukota kecamatan	1 km
2.	Jarak ke ibukota kabupaten	34 km
3.	Jarak ke ibukota Provinsi	71 km
4.	Waktu tempuh ke ibukota kecamatan	15 menit
5.	Waktu tempuh ke ibukota kabupaten	1 jam
6.	Waktu tempuh ke ibukota Provinsi	2 jam

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Alahan Panjang.

## 2. Pendidikan Dan Kehidupan Beragama Masyarakat Nagari Alahan Panjang

### 2.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, Maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada pendidikan, karena pendidikan dan pengajaran sangat besar manfaatnya dalam mencapai kemajuan pembangunan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan dapat meningkatkan kecerdasan dan kreativitas yang dimiliki masyarakat demi

terwujudnya pembangun yang berkualitas serta dapat mendatangkan manfaat dan pengaruh positif terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Pendidikan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya harus sejalan beriringan, karena perkembangan dalam lingkungan masyarakat bergantung pada pendidikan dan begitu juga sebaliknya. Masyarakat pun dari segi kemajuan sangat ditentukan oleh pendidikan. Dengan demikian keduanya merupakan faktor yang saling mempunyai ketergantungan.

Salah satu faktor utama penyebab lanjutnya pendidikan terhadap anak yaitu adanya dorongan serta motivasi dari orang tua. Untuk mengembangkan pendidikan, di Nagari Alahan Panjang terdapat beberapa lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan pemerintah maupun lembaga pendidikan swasta, dimulai pendidikan usia dini sampai pendidikan SLTA telah berdiri dan berkembang di Nagari Alahan Panjang. sarana pendidikan yang ada di Nagari Alahan Panjang dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel III No. III :**  
**Sarana Pendidikan Nagari Alahan Panjang**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah (unit)
1	SLTA (SMK, PONPES, MAN, SMA)	5
2	SLTP (MTsN, SMP, PONPES)	5
3	PAUD	6
4	Lembaga Pendidikan Agama (TPA dan TPSA)	13
5	TK	12
6	SD (SDN, MIN)	11
	Jumlah	52

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Alahan Panjang

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di Nagari Alahan Panjang sudah memadai, tetapi untuk sarana pendidikan perguruan tinggi belum ada sehingga bagi masyarakat yang mempunyai biaya dapat menyerahkan anaknya ke Perguruan Tinggi yang berada di luar daerah Alahan Panjang.

## 2.2 Kehidupan Beragama

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pedoman hidup maka akan membuat manusia menjadi tentram, damai, tabah dan tawakkal, ulet serta percaya diri, berani berjuang untuk menegakkan kebenaran, kesiapan mengabdikan dan berkorban. Tanpa agama manusia akan terombang-ambing dalam kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Bangsa Indonesia dikenal dengan masyarakat agamis, agama-agama yang tumbuh dan berkembang di nusantara adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Penduduk Nagari Alahan Panjang 100 % menganut agama Islam. Hal ini terbukti dengan sarana ibadah yang ada hanya khusus untuk umat Islam. Adapun jumlah sarana ibadah umat Islam di Nagari Alahan Panjang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III No. IV**  
**Sarana ibadah Nagari Alahan Panjang**

No.	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	13
2.	Mushalla atau Surau	53

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Alahan Panjang

Sebagaimana yang diketahui bahwa mesjid maupun mushalla merupakan tempat ibadah, baik untuk shalat lima waktu, shalat jum'at, shalat tarawih, shalat hari raya dan beribadah lainnya. Selain

itu, di Nagari Alahan Panjang mesjid juga digunakan untuk mengadakan acara-acara keagamaan seperti pengajian, wirid, peringatan hari-hari besar Islam, musyawarah dan juga kegiatan-kegiatan para remaja yang bernuansa Islam.

Selain digunakan untuk beribadah masjid dan mushalla dapat digunakan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan sebagai penuntun hidup di dunia dan akhirat dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan. Sedangkan wadah pendidikan keagamaan yang terdapat di Kenagarian Alahan Panjang adalah berupa TPA/TPSA yang terdapat di masjid dan mushalla.

### **3. Sosial Ekonomi Dan Adat Istiadat Masyarakat Nagari Alahan Panjang**

#### **3.1 Sosial Ekonomi Masyarakat**

Adanya perekonomian merupakan cara atau usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia. Perekonomian terjadi jika ada manusia yang saling membutuhkan. Pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat Nagari Alahan Panjang melakukan berbagai aktifitas kerja sesuai dengan kemampuan dan tingkat ekonomi mereka masing-masing. Sebagaimana mata pencaharian masyarakat Nagari Alahan Panjang mulai dari bertani, berdagang, beternak dan pegawai negeri. Pada umumnya masyarakat Nagari Alahan Panjang mempunyai mata pencaharian sebagai petani, karena kondisi alamnya sesuai untuk pertanian dengan kondisi tanah yang subur dan cuacanya yang sejuk, hal ini disebabkan daerah Alahan Panjang terletak didaerah pegunungan. Banyak hasil tanaman yang dapat dihasilkan oleh masyarakat terutama sayur-sayuran seperti bawang merah, cabe, tomat, lobak, kentang, wortel, daun sup, buncis, dan sayur-sayur lainnya. Sehingga Nagari Alahan Panjang ditetapkan sebagai salah satu kawasan agropolitan di Propinsi Sumatera Barat.

**Table III No. V**  
**Kesuburan Tanah**

No	Tingkat kesuburan tanah	Luas
1	Sangat subur	420 Ha
2	Subur	500 Ha
3	Sedang	260 Ha
4	Tidak subur / kritis	574 Ha

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Alahan Panjang

Disamping bertani masyarakat juga berprofesi sebagai pedangang, banyaknya hasil panen dari pertanian yang dilakukan sehingga membuat sebagian masyarakat berprofesi sebagai pedangang. Masyarakat yang berprofesi sebagai pedangang memanfaatkan keadaan lingkungan dari hasil panen pertanian, ada yang menjadi toke yang menjual sayur-sayuran di sekitar pasar Alahan Panjang, atau menjualnya ke luar dari daerah Alahan Panjang bahkan juga keluar daerah Sumatera barat seperti di kirim ke Medan, Pekanbaru, Pulau Jawa, Batam, Palembang dan lainnya.

Adapun rencana pemerintah Nagari Alahan Panjang dalam peningkatan bidang ekonomi yaitu :

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat Nagari dengan cara membangun prasarana ekonomi.
2. Pembukaan jalan lingkar.
3. Meningkatkan pengelolaan penduduk serta sarana dan prasarana pasar Nagari Alahan Panjang.
4. Mencari dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai program bantuan pemerintah daerah.
5. Membentuk kelompok-kelompok usaha.
6. Mengundang investor.

Pada umumnya masyarakat Nagari Alahan Panjang berprofesi sebagai petani dan berdagang. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

selain bertani dan berdagang mereka juga memanfaatkan kekayaan alamnya.

### 3.2 Adat Istiadat Masyarakat Nagari Alahan Panjang

Adat adalah tata cara hidup untuk mengatur hubungan antara manusia dengan manusia baik itu individu dengan individu, kelompok dengan kelompok atau individu dengan kelompok, karena adat basandi syara', syara' basandi kitabullah, maka adapun ikut mengatur hubungan antara makhluk dan khaliknya. Jadi dengan demikian adat istiadat merupakan perilaku yang telah menjadi kebiasaan sekaligus menjadi peraturan bagi masyarakat dalam suatu nagari atau organisasi kelompok masyarakat seperti Lembaga Adat Nagari.

Sistem kekerabatan masyarakat Nagari Alahan Panjang menganut kekerabatan secara matrilineal yaitu garis keturunan dari ibu. Suku ibu menentukan suku anak dan melekat dengan sistem kekerabatan, begitu juga dengan kehidupan tradisionalnya yaitu secara demokrasi (musyawarah) baik dalam keluarga, suku atau nagari.

Pada umumnya penduduk Nagari Alahan Panjang sangat teguh memegang adat, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan adat istiadat atau adat salingka nagari, diantaranya pada acara :

1. Adat nikah kawin
2. Adat kematian
3. Adat turun mandi
4. Adat batagak rumah
5. Perayaan limau abuang
6. dan lain-lain.

Di Nagari Alahan Panjang ada keistimewaan tertentu dibidang adat, menurut adat nan diadatkan (adat nan sabatang panjang) tiap suku berpenghulu. Di Nagari Alahan Panjang terdapat 8 suku yaitu :

Bendang, Melayu, Panai, Tanjung, Sikumbang, Koto, Kutianyir dan Chaniago sedangkan penghulunya ada tiga yaitu :

1. Penghulu Melayu
2. Penghulu Tanjuang
3. Penghulu Chaniago

Hal ini erat hubungannya dengan Datuak nan 30, yang turun di Talaok Koto Tuo, 10 Datuak tinggal di Sariak Alahan Tigo, terus mudi tinggal 6 dialuang Baunian di Talang Babungo, Mudik lagi tinggal 5 Tarak Pakih (Salimpat) mudik lagi tinggal pula di Sungai Nan Aniang (Sungai Nanam) 6 datuak, tinggal 3 datuak lagi di Pulau Kasiak (Alahan Panjang).

